# KEPENDUDUKAN JEPANG DI INDONESIA

- \* A. Latar Belakang Jepang Menguasai Indonesia
- Modernisasi Jepang
- \* Awalnya Jepang menganut sisitem isolasi yang menutup diri dari pengaruh bangsa-bangsa diluarnya. Namun pada tahun 1854, Komodor Matthew Perry dari Amerika Serikat berhasil meyakinkan penguasa Jepang ketika itu untuk menyetujui perjanjian Shimoda, Jepang kemudian menjadi Negara terbuka dan pelabuhan-pelabuhan di Jepang terbuka bagi perdagangan internasional.

- \* 2.PENGARUH MODERNISASI JEPANG DI ASIA PASIFIK
- \* Mereka melihat bagaimana pasukan Jepang yang disebut "pasukan kate" memiliki semangat juang yang tinggi untuk menguasai daerah. Bangsa-bangsa Eropa ini kemudian membentuk komando bersama yang disebut ABDACOM (American, British, Dutch, Australian Command) untuk menghadapi Jepang. Namun komando ini nyatanya tidak mampu membendung gerak invansi Jepang di Asia. Dimulailah imperialism Jepang.
- \* Jepang menjadikan bangsa-bangsa di Asia sebagai tempat pemasaran sekaligus pemasok bahan mentah bagi industrinya. Produk-produk Jepang pun membanjiri Asia.

### \* . Akibat Modernisasi Dan Politik Imperialisme Jepang

\* Seiring dengan perkembangan modernisasinya, Perkembangan industry menyebabkan Jepang membutuhkan daerah lain sebagai daerah pemasok bahan baku.Kenyatan itu diperkuat dengan modernisasi kekuatan militernya yang dianggap mampu menguasai Asia.

- \* B. Zaman Pendudukan Jepang Di Indonesia
- \* 1. Masuknya Jepang Ke Wilayah Indonesia
- \* Gerakan invansi Jepang di Indonesia dimulai dengan menguasai daerah-daerah strategis. Pada 11 Januari 1942, Jepang mendarat untuk pertama kali di Tarakan, Kalimantan Timur. Pendaratan selanjutnya di Balikpapan, Samarinda, Palembang, Pontianak, Banjarmasin, Makasar, Minahasa, Bali, dan Ambon. Dari daerah-daerah ini Jepang mengepung pusat kekuatan Belanda di Jawa.

Gerakan pasukan Jepang ini diikuti dengan upaya propaganda yang kemudian dikenal dengan sebutan 3A (Nipon Cahaya Asia, Nippon pelindung Asia, pemimpin Asia). Dengan propaganda seperti ini, Jepang berhasil menarik simpati masyarakat Indonesia untuk membantu Jepang mengusir belanda yang telah berkuasa tiga abad lamanya. Dalam waktu yang singkat, Jepang berhasil menguasai daerah-daerah strategis diluar Jawa dan kemudian mendarat di Teluk Banten, Eretan Wetan, dan Kragan untuk merebut Batavia (Jakarta) dan Bandung

#### \* 2. Masa Penjajahan Jepang Di Indonesia

- \* a. Pembagian Wilayah Militer
- \* Pemerintahan militer Jepang di Indonesia membagi wilayah administrative Indonesia atas tiga daerah militer yang masing-masing dipegang oleh Angkatan Darat (Rikugun) Dan Angkatan Laut (Kaigun). Ketiga daerah tersebut adalah:
- Daerah Jawa Dan Madura dengan pusatnya di Batavia berada dibawah kendali Angkatan Darat Jepang (Tentara Keenambelas)
- Daerah Sumatra Dan Semenanjung Tanah Melayu dengan pusatnya Di Singapura yang berada dibawah kendali Angkatan Darat Jepang (Tentara Keduapuluh Lima).
- \* Daerah Kalimantan, Sulawesi, Nusa Tenggara, Maluku, Papua yang berada dibawah kendali Angkatan Laut Jepang (Armada Selatan Kedua)

## \* b. Susunan Pemerintahan Jepang

- \* Susunan pemerintahan Jepang adala:
- § Gunshiereikan (panglima tentara Jepang)
  dijabat oleh hitoshi imamura
- § Gunseikan (kepala pemerintahan militer) dijabat oleh seizaburo okasaki
- \* § Gunseinbu (koordinator pemerintahan militer setempat) dijabat oleh semacam gubernur.

- \* Pada tanggal 19 April 1942, diangkat residen-residen berikut ini :
  - \* Ø R. Adipati Aria Hilman Djajadiningrat di Banten (Serang)
  - \* Ø R.A.A Surjadjajanegara di Bogor
  - Ø R.A.A Wiranatakusuma di Priangan (Bandung)
  - \* Ø Pangeran Ario Suriadi di Cirebon
  - \* Ø R.A.A Surjo di Pekalongan
  - \* Ø R.A.A Sudjiman Martadiredja Gandasubrata di Banyumas.

# \* 3. Organisasi - organisasi Politik (Sipil) Bentukan Jepang

### \* a. Gerakan Tiga A

\* Dengan nama Gerakan Tiga A tersebut merupakan singkatan dari semboyan propaganda Jepang, yaitu Nippon Cahaya Asia, Nippon Pelindung Asia, Nippon PemimpinAsia. Mr. Samsuddin sebagai ketuanya. Organisasi baru itu dipimpin oleh tokoh-tokoh pergerakan nasional yang lebih dikenal luas di kalangan rakyat Indonesia. Tokoh-tokoh tersebut dikenal sebagai tokoh Empat Serangkai, yaitu Ir. Soekarno, Drs.Moh. Hatta, Ki Hajar Dewantara, dan K.H. Mas Mansur.

### \* b. Poetera

\* Pada tanggal 1 Maret 1942. Bagi Jepang, tujuan pembentukan Poetera adalah untuk memusatkan segala potensi masyarakat Indonesia dalam rangka membantu usaha perangnya. Sebelas macam yang ahrus dilakukan, sebagaimana yang tercantum dalam peraturan dasarnya. Diantaranya yang terpenting adalah:

### \* . Organisasi - organisasi Militer Bentukan Jepang

- \* a) Pada tanggal 9 Maret 1943 didirikan gerakan *Seinendan* (*Barisan Pemuda*). sia 14 23 tahun.
- \* b) Pembentukan *Barisan Pelajar (Gokutai)* untuk pelajar SD SLTA
- \* c) Fujinkai (Barisan Wanita). Fujinkai dibentuk pada bulan Agustus 1943. Anggotanya terdiri atas para wanita berusia 15 tahun ke atas
- \* d) Pembentukan Barisan Pembantu Polisi (Keibodan),
- \* e) Pembentukan *Barisan Pembantu Prajurit Jepang (Heiho)* April 1943.
- \* f) Jibakutai (Barisan Berani Mati) Jibakutai dibentuk pada tanggal 8 Desember 1944.
- \* g) Pembentukan Barisan Semi Militer khusus direkrut dari golongan Islam dengan nama: Hizbullah (Tentara Allah) diantaranya tokoh Otto Iskandinata dan Dr. Buntaran Martoatmoio

### \* D. Perlawanan Rakyat Terhadap Jepang

- \* Buruknya kehidupan rakyat mendorong timbulnya perlawanan-perlawanan rakyat di beberapa tempat seperti:
- \* 1. Aceh, pada tahun 1942 terjadi pemberontakan di Cot Plieng, Lhok Sumawe dibawah pimpinan Tengku Abdul Jalil.
- \* 2. Karang Ampel, Sindang (Kabupaten Indramayu) pada tahun 1943 terjadi perlawanan rakyat terhadap Jepang.
- \* 3. Sukamah (Kabupaten Tasikmalaya) pada tahun 1943 terjadi perlawanan rakyat terhadap Jepang\
- \* 4. Blitar, pada tanggal 14 februari1945 terjadi pemberontakan PETA di bawah pimpinan Supriyadi. \